



Contreng di LP Wirogunan

KPPS Gotong Kotak Suara

JOGJA -- Dalam Pemilu, lazimnya pemilih yang mendatangi kotak suara. Namun, dalam Pemilu Presiden (Pilpres) di LP dan Rutan Wirogunan Yogyakarta kali ini situasinya berbeda. Kotak suaranya yang "mendatangi" pemilih.

Kepala LP Wirogunan, Santosa Hari Irianto di sela-sela pemungutan suara di TPS 11 LP Wirogunan, Rabu (8/7), mengatakan, jumlah pemilih di LP Wirogunan sebanyak 267 orang, terdiri dari 232 orang napi laki-laki, 24 napi perempuan, dan 8 orang pemilih tambahan, serta 3 orang pegawai LP yang menggunakan formulir A7, ter-

masuk dirinya.

Terdapat 3 orang yang tidak terdaftar sebagai pemilih di TPS LP Wirogunan, terdiri dari 1 orang anak-anak, 1 orang warganegara asing (WNA), dan 1 orang perempuan. Anak-anak dan WNA memang tidak mempunyai hak pilih.

"Sedangkan yang 1 orang perempuan karena berusaha pindah dari Magelang. Dan dia nggak punya form A7, juga nggak punya surat keterangan lain yang memungkinkan dia untuk memilih di sini," terangnya.

Menurutnya, selain penghuni dan pegawai LP, TPS 11 LP Wirogunan

juga disediakan bagi penghuni Rutan. Tahanan yang ingin berpartisipasi dalam Pilpres dengan memberikan suaranya, mesti ke TPS LP Wirogunan.

"Orang Rutan yang akan milih di Lembaga Pemasyarakatan ada 115 orang. Namun, karena dari situasi keamanan nggak memungkinkan, kotaknya diangkat bersama dan dibawa ke Rutan," bebernya.

Sementara itu, pemungutan suara di TPS 11 Jalan Bimasakti, Demangan, Gondokusuman berlangsung cukup hangat dengan adanya Pameran Lukis

>> KE HAL 7

KPPS Gotong Kotak Suara

Sambungan dari halaman 1

Presiden Wayang. Sebanyak 37 karya Iskandar dan Embut dipamerkan untuk memeriahkan Pilpres. Iskandar mengemukakan, karya-karya yang dipajang membawa pesan agar calon presiden terpilih, pendukungnya, maupun masyarakat secara keseluruhan tidak terjebak euforia Pilpres. Sebab segunung pekerjaan untuk memperbaiki kondisi bangsa sudah menunggu pemimpin yang terpilih.

"Yang pasti, yang kepilih kudu kelingan dengan rakyat. Kalau nggak, nanti dijatuhkan sama Togog," ujarnya sembari menunjuk lukisan karakter Togog.

Dijelaskan, Togog merupakan karakter rakyat yang mengabdikan kepada pemimpin yang mempunyai sifat jahat. Ketika pemimpinnya mempunyai rencana jahat, Togog selalu mengingatkan. Namun, jika omongannya tidak diperhatikan, Togog tidak segan-segan membenarkan pemimpinnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Demangan			
4. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005